

1. BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Yayasan Muslimin merupakan salah satu Yayasan yang berlokasi di Jl. Dam Saguling Kp. Cibanteng Rt/Rw 03/02 Desa. Saguling Kec. Saguling Kab. Bandung Barat. Yayasan Muslimin bergerak di bidang penyelenggara pendidikan dan penyelenggara pelatihan, merupakan ketua organisasi dan mengelola 2 lembaga yaitu lembaga sekolah dan lembaga pelatihan, yang termasuk lembaga sekolah seperti TK Bina Insani, MI Muslimin Jati, Mts Muslimin Jati, dan MA Muslimin, sedangkan yang termasuk lembaga pelatihan yaitu Media Informatika. Yayasan Muslimin memiliki beban biaya atau anggaran yang dikeluarkan seperti kebutuhan umum, insfrastruktur, honor , aktivitas dan yang lainnya. Proses yang sedang berjalan di Yayasan Muslimin dimulai dengan perencanaan keuangan, serta pengendalian keuangan dan pelaksanaan keuangan ini dikelola secara mandiri oleh Yayasan Muslimin, sehingga Yayasan Muslimin bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pengelolaan keuangan dimulai dari perencanaan sampai realisasi keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dede Hasan Marpu selaku bendahara yayasan menyatakan bahwa keuangan umum maupun khusus harus melalui pengawasan yayasan, seperti keuangan kas, pendanaan bulanan, dana bantuan luar, hibah, dan sebagainya. Sehingga yayasan dapat mengendalikan dan mengawasi dengan baik penggunaan dana tersebut. Proses Manajemen keuangan di Yayasan Muslimin seluruhnya diatur oleh yayasan baik itu keuangan external seperti dana bantuan pemerintah, hibah, Bantuan Operasional Sekolah (BOS), ataupun keuangan internal seperti dana operasional yayasan dan dana pengembangan. Kemudian dana tersebut akan diatur dan diberikan secara bertahap sesuai dengan kesepakatan dan keputusan yayasan, sehingga instansi dibawahnya hanya perlu merencanakan penggunaan dana yang diberikan setiap periodenya.

Bapak Dede Hasan Marpu juga memaparkan bahwa proses ini memiliki beberapa permasalahan yaitu tidak sesuainya keperluan pendanaan dengan kas yayasan yang tersedia setiap periode pengadaanya. Seperti data pada periode 2 (Triwulan 2) tahun 2020 dimana yayasan memiliki utang sebesar sekitar 30 juta rupiah, dikarenakan adanya biaya tak terduga dan pemasukan kas yang berkurang sekitar 50% dari periode sebelumnya seperti yang terlampir dalam lampiran 1. Sehingga yayasan perlu melakukan penghematan guna meminimalkan hutang, dan juga mengoptimalkan keuangan yang tersedia. Bapak Dede Hasan Marpu juga memaparkan bahwa Yayasan Muslimin menggunakan keuangan berdasarkan per-triwulan dimana bendahara setiap triwulan akan melangsungkan rapat, dan bendahara akan membicarakan atau membahas masalah perencanaan biaya, dan pengeluaran lainnya. Hasil dari rapat tersebut akan dilakukan pembuatan laporan hasil realisasi keuangan untuk diberikan ke ketua Yayasan Muslimin sebagai rencana anggaran Yayasan Muslimin, selanjutnya akan dilaporkan kepada kementerian agama serta kepada Dinas Pendidikan Jawa Barat untuk proses pencairan dana supaya menjadikan patokan untuk pencairan proses dana bantuan dan hibah. Bapak dede marpu juga menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan adanya ketidak sesuaian penyusunan perencanaan keuangan seperti pada tahun 2020 triwulan ke 2 dana yang dibutuhkan untuk keperluan seperti kebutuhan infastruktur, honor, untuk umum, aktifitas lainnya dan keperluan untuk 5 intansi (TK Bina Insani, MI Muslimin Jati, Mts Muslimin Jati, dan MA Muslimin dan Media Informatika) sebesar Rp.273.200.000. Akan tetapi yayasan hanya menerima dana bantuan sebesar sebesar Rp.50.000.000 dan dana hibah sebesar Rp.50.000.000 sedangkan dari dana lainnya sebesar Rp.30.000.000, kas yang tersedia sebesar Rp. 86.648.000 dan kas masuk sebesar Rp.26.500.000 total Rp243.148.000 sehingga menyebabkan ketidak sesuaian dana yang direncanakan dengan dana yang di gunakan pada laporan keuangan .Selain itu, terjadi permasalahan ketidak sesuaian dana yang digunakan setiap pos anggaran terhadap dana yang dianggarkan oleh pihak Yayasan, disebabkan pengeluaran tidak sesuai karena tidak adanya proses pengawasan dan

sebaran dana untuk setiap pos-pos dan juga karena ketidaksesuaian dana yang di terima oleh yayasan, sehingga menyebabkan rencana keuangan tidak sesuai dengan perencanaan keuangan dan juga permasalahan terdapat pada ketua yayasan yang dimana ketua yayasan tidak bisa melakukan pengawasan terhadap alur pengeluaran dan pemasukan dana yang disebabkan tidak adanya kegiatan pengawasan secara langsung, kegiatan pengawasan dilakukan pertriwulan sekaligus penyusunan laporan sehingga ketua yayasan mendapat informasi yang lambat untuk melihat kesesuaian dana yang telah dianggarkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, salah satu solusinya yaitu dengan menggunakan analisis PDCA dan menggunakan metode peramalan *single moving average*, maka dari itu diperlukan suatu Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang dapat melakukan perencanaan keuangan dan merealisasikan keuangan, pengendalian keuangan, serta pengawasan terhadap keuangan Yayasan Muslimin. sehingga dapat mempermudah Yayasan Muslimin dalam mengelola keuangan setiap periodenya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Yayasan Muslimin.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Yayasan Muslimin

1.3.2 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Yayasan Muslimin maka tujuan dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Yayasan tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Membantu bendahara dalam perencanaan keuangan setiap periodenya.

2. Membantu bendahara dalam merealisasikan dana kedalam pos keuangan
3. Membantu ketua yayasan dalam melakukan pengawasan.

1.4 Batasan Masalah

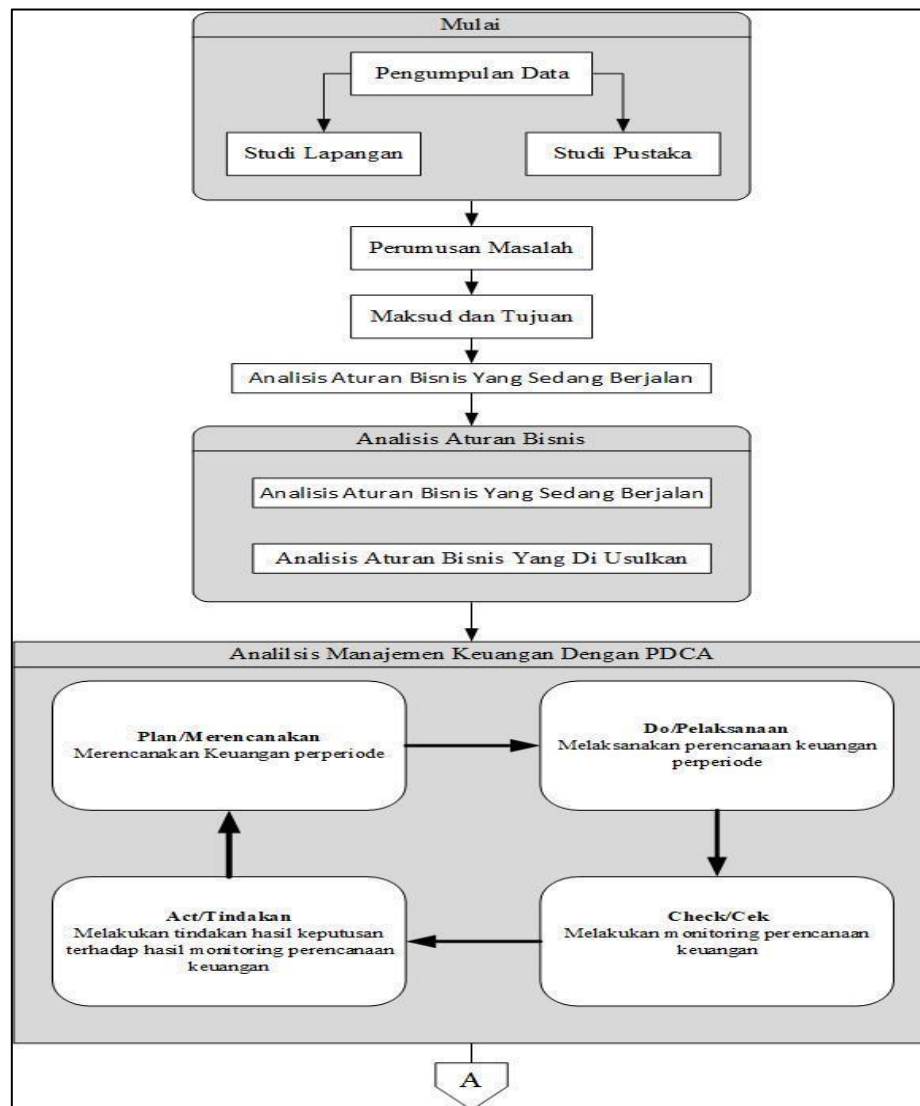
Adapun batasan masalah dalam membangun Sistem Keuangan untuk memperkecil cakupan penelitian supaya lebih terarah dan mencapai yang telah ditentukan sebagai berikut:

Agar peneliti mempunyai arah yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan penelitian, maka dalam pembatasan masalah ini adalah :

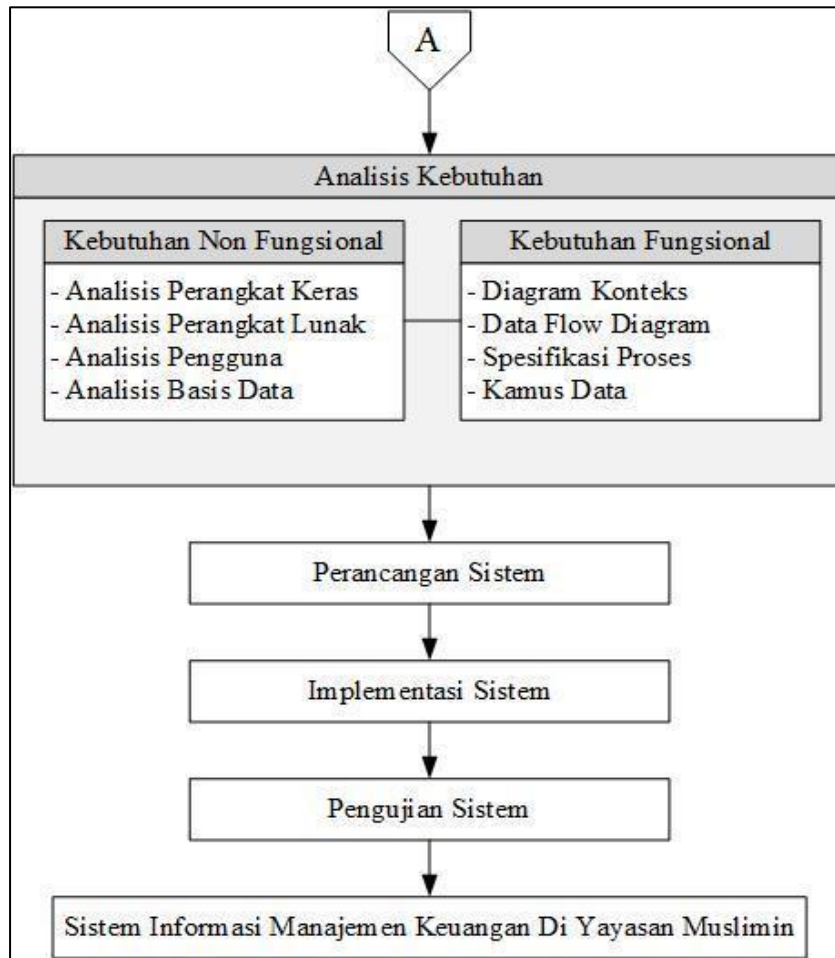
1. Data yang diolah adalah data keuangan :
 - a. Data perencanaan keuangan tahun 2020
 - b. Data dana Pengeluaran keuangan (kas masuk dan kas tersedia)
 - c. Data penerimaan dana bantuan dan dana hibah
 - d. Data informasi lembaga di bawah yayasan Muslimin.
2. Data yang digunakan berasal dari Yayasan Muslimin Saguling
3. Data yang digunakan adalah data 4 periode perencanaan keuangan tahun 2020
4. Data keluaran dari sistem yang terdapat di Yayasan Muslimin sebagai berikut:
 - a. Informasi laporan perencanaan keuangan
 - b. Informasi laporan pengeluaran keuangan
 - c. Informasi Laporan pertriwulan dari buku kas yayasan
5. Model yang digunakan yaitu Model PDCA (Plan Do Check Act) dengan proses yang di olah dari mulai perencanaan, pengeluaran anggaran biaya.
6. Metode menggunakan *single moving average*
7. Sistem ini adalah aplikasi berbasis web yang menggunakan bahasa pemrograman *PHP, dan Framework Angular*
8. Model pendekatan perangkat lunak yang digunakan yaitu waterfall dengan analisis pemrograman berbasis terstruktur.
9. Sistem ini menggunakan *Database Management System MySQL*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara penelitian yang dipakai untuk mendapatkan data yang lengkap untuk mencapai tujuan tertentu. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Dalam konteks sistem informasi penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu sistem yang terjadi secara sistematis. langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.1 :



Gambar **Error! No text of specified style in document.** 1.1 Alur Penelitian (1)



Gambar **Error! No text of specified style in document.**2 Alur Penelitian (2)

Deskripsi alur penelitian pada Gambar 1.1 adalah sebagai berikut

1. Pengumpulan data

Tahapan ini merupakan tahapan pengumpulan data dengan cara penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data penelitian tersebut dilakukan dengan cara wawancara kepada pihak terkait dalam penelitian, observasi dilakukan dengan mengumpulkan data yayasan yang dibutuhkan sebagai pendukung penelitian tugas akhir ini, studi literatur dimana mengumpulkan data diambil dari buku, jurnal, paper yang berkaitan.

2. Perumusan Masalah

Tahapan ini merupakan tahapan dimana dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari masukan terhadap masalah yang ada di yayasan tersebut yang melalui observasi, setelah itu dilakukan perumusan terhadap masalah tersebut.

3. Maksud dan Tujuan

Tahapan ini merupakan tahapan untuk menyusun maksud dan tujuan penelitian sesuai dengan perumusan masalah yaitu menerapkan pembangunan sistem informasi keuangan di Yayasan Muslimin.

4. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Pada tahapan ini dilakukan terhadap sistem yang sedang berjalan di yayasan tersebut yang akan dikaitkan dalam pembuatan sistem.

5. Analisis Aturan Bisnis

Pada tahapan ini dilakukan analisis aturan bisnis yang akan dibangun guna pembangunan perangkat lunak yang sesuai dengan analisis aturan bisnis

a. Aturan Bisnis Yang Sedang Berjalan

Pada tahapan ini dilakukan analisis aturan bisnis yang ada di yayasan guna untuk mengidentifikasi aturan bisnis yang sedang berjalan baik itu secara tertulis ataupun secara lisan yang berlaku di lingkungan sistem dan memberikan pengaruh terhadap pembangunan sistem.

b. Aturan Bisnis Yang Diusulkan

Analisis tahapan ini yaitu mengusulkan aturan bisnis kepada Yayasan Muslimin yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi yayasan.

6. Analisis PDCA

a. Plan/ Merencanakan

– Merencanakan Keuangan perperiode

b. Do/ Pelaksanaan

– Melaksanakan Perencanaan Keuangan perperiode

c. Check/Cek

– Melakukan pengawasan perencanaan keuangan

d. Act/ Tindakan

- Melakukan tindakan hasil keputusan terhadap hasil pengawasan perencanaan keuangan

7. Analisis Kebutuhan Non fungsional

Tahap ini merupakan tahapan dimana analisis kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk kebutuhan sistem meliputi analisis perangkat keras (*hardware*), analisis perangkat lunak (*Software*), analisis pengguna dan analisis basis data.

8. Analisis Kebutuhan Fungsional

Tahap ini merupakan tahap dimana analisis kebutuhan fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem yang akan dibangun. Analisis yang dilakukan dimodelkan dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Tahapan pemodelan analisis tersebut meliputi diagram konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), spesifikasi proses dan kamus data.

9. Implementas Sistem

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan setelah tahapan perencanaan sistem selesai dan perancangan kedalam bahasa pemograman PHP dan MySQL. Sehingga proses yang terjadi adalah melakukan penerapan yang diterapkan dalam bentuk *source code*.

10. Pengujian Sistem

Tahap ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun dapat mengatasi masalah yang terajadi atau tidak. Pengujian sistem yang digunakan yaitu pengujian *black box* dan pengujian beta, dimana pengujian *black box* ini dilakukan untuk mengetahui persyaratan sistem fungsional dan adapun pengujian beta yang dilakukan dengan meggunakan kuisoner dan diberikan beberapa pertanyaan kepada pengguna yang terdapat di Yayasan Muslimin.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai latar belakang masalah, mencoba merumuskan inti permasalahan dari masalah yang sudah dipaparkan pada latar belakang, menentukan maksud dan tujuan dari penelitian tugas akhir yang dilakukan, kemudian diikuti dengan batasan masalah untuk membatasi penelitian tugas akhir ini, metodologi penelitian yang menggambarkan tahapan penelitian tugas akhir dan sistematika penulisan yang membahas inti dari setiap babnya.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan mengenai konsep dasar, teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian tugas akhir yang dilakukan dan hal-hal tentang Yayasan Muslimin yang meliputi profil dan struktur organisasi.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang uraian teori pembahasan berkaitan dengan judul atau website yang dibangun baik secara fungsional maupun secara nonfungsional serta uraian berisi analisis dan perancangan website.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dilakukan, pada tahap ini diimplementasikan dengan menggunakan bahasa

pemrograman yang dibutuhkan. Setelah tahap implementasi selesai maka tahap selanjutnya dilakukan pengujian terhadap sistem yang sudah diimplementasikan apakah memenuhi tujuan dari penelitian tugas akhir ini atau tidak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan mengenai kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan dilengkapi dengan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dalam melakukan pengembangan dari hasil penelitian tugas akhir ini.